

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu pemikiran, ide, ideologi, dan kreativitas seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. “Karya sastra sebagai hasil ciptaan manusia mengandung nilai keindahan sekaligus gambaran kehidupan baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarangnya” (Febrianty, 2016:12). Oleh karena itu, karya sastra mencerminkan atau merefleksikan kehidupan, karena merupakan perpaduan dari kehidupan nyata dan rekaan imajinasi pengarang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aristoteles (Nurgiyantoro, 2010:7) yang mengemukakan bahwa ‘karya sastra merupakan paduan antara unsur mimetik dan kreasi, peniruan dan kreativitas, khayalan dan realitas.’

Salah satu bentuk perwujudan karya sastra adalah novel. Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan mengenai seseorang dengan orang dan lingkungan di sekelilingnya. Rangkaian cerita dalam novel tersebut biasanya menyajikan berbagai macam permasalahan, alam, dan kehidupan yang erat kaitannya dengan masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Nurgiyantoro, (2010:11) yang menjelaskan bahwa “novel atau karya sastra erat kaitannya dengan permasalahan di masyarakat.”

Novel yang mengangkat cerita mengenai kehidupan di masyarakat salah satunya adalah novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. *Ankoku Joshi* diterbitkan oleh Futabasha Publishers Ltd., pada tahun 2013 di Tokyo, Jepang. Novel ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Andry Setiawan dengan judul *Girls in the Dark*, dan diterbitkan oleh Penerbit Haru pada tahun 2014 di Jakarta. Bentuk dari isi novel ini terbilang unik dan berbeda dengan novel lainnya, karena berisi subbab berupa kumpulan cerpen dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun satu tujuan dan menjadi satu kesatuan *Ankoku Joshi*. Novel ini terdiri dari delapan subbab yang enam diantaranya adalah cerpen yang ditulis oleh tokoh-tokoh di dalamnya.

Novel *Ankoku Joshi* mengisahkan tentang acara *yaminabe*, secara harfiah *yaminabe* berarti panci dalam kegelapan. Acara *yaminabe* merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh klub sastra di sekolah khusus putri Santa Maria. Sebelum acara di mulai, setiap anggota harus membawa bahan makanan untuk dimasak di dalam panci, bahan makanan yang dibawa harus dirahasiakan dari anggota lainnya. Selain itu, para anggota juga harus membuat karya cerpen untuk dibacakan sambil memakan hidangan yang tersedia di dalam panci dalam ruang gelap. Namun, karena acara *Yaminabe* tahun ini diselenggarakan untuk mengenang kematian mantan ketua anggota klub sastra yang bernama Shiraishi Itsumi. Para anggota klub sastra harus membuat dan menceritakan kronologi mengenai kematian Itsumi dari sudut pandang masing-masing.

Dalam kisah kronologi tersebut, Akiyoshi Rikako banyak menggambarkan berbagai peristiwa melalui para tokoh yang ditampilkan, tokoh-tokoh yang dimaksud saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Dari berbagai peristiwa yang ditampilkan, penulis menemukan bahwa hal yang paling menonjol adalah mengenai bentuk penyimpangan sosial atau perilaku menyimpang, khususnya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh remaja. Penyimpangan sosial yang tercermin dalam novel *Ankoku Joshi* menarik untuk ditelaah lebih mendalam, karena menampilkan bentuk-bentuk penyimpangan sosial yang mungkin saja dilakukan oleh remaja saat ini. Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengkaji novel *Ankoku Joshi* sebagai bahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud mencari jawaban dari dua permasalahan yang diajukan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu pertama, mendeskripsikan bentuk penyimpangan sosial yang dilakukan oleh para remaja yang tercermin dalam novel *Ankoku Joshi*. Kedua, mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi*. Untuk menganalisis penelitian ini, penulis melakukan pendekatan sosiologi sastra yang menghubungkan karya sastra dengan masyarakat dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Ratna, (2015:53), “metode deskriptif analisis merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis.”

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan novel *Ankoku Joshi* sebagai objek, yaitu thesis yang berjudul Konflik Batin Shiraishi Itsumi dalam Novel *Ankoku Joshi* Karya Akiyoshi Rikako oleh Vanni, Suryani pada tahun 2016. Dengan hasil penelitian bahwa konflik batin yang dialami Shiraishi Itsumi adalah adanya berbagai macam emosi dan mekanisme pertahanan sebagai solusi Shiraishi Itsumi dalam menghadapi konflik. Selain itu, diketahui emosi yang tergambar dalam diri Shiraishi Itsumi berupa rasa bersalah, cinta, keberanian, menghukum diri sendiri, dan kesedihan. Skripsi yang berjudul Aktualisasi Diri Tokoh Utama Sayuri dalam Novel *Ankoku Joshi* Karya Rikako Akiyoshi: Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow oleh Sibarani, Ernike Andriani pada tahun 2017. Dengan hasil penelitian bahwa Sumikawa Sayuri sudah memenuhi kebutuhan psikologinya hingga mencapai aktualisasi diri. Akan tetapi, Sumikawa Sayuri mengalami kemunduran kebutuhan psikologis, sehingga dia membunuh Shiraishi Itsumi untuk mencapai kebutuhan penghargaan, yaitu eksistensi. Dengan begitu dia gagal mencapai kebutuhan aktualisasi dirinya.

Belum adanya penelitian yang membahas penyimpangan sosial dalam novel *Ankoku Joshi* juga menjadi alasan penulis tertarik untuk mengkajinya. Namun, penelitian yang sejenis dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda telah ada sebelumnya, diantaranya yaitu Penyimpangan Perilaku Masyarakat Modern dalam Novel *Sex in Chatting* karya Ruwi Meita oleh Setyawan, Yunia Widya pada tahun 2012. Dengan hasil penelitian bahwa

pertama, terdapat wujud penyimpangan perilaku masyarakat modern yang terdiri dari prostitusi, penyimpangan seksual, tindak kriminal, dan gaya hidup. Kedua, cara pengarang mengekspresikannya secara langdung dan tidak langsung. Penelitian dengan judul Penyimpangan sosial dalam novel setelah lonceng berbunyi 12 kali karya Giyanto Jangkung. Oleh Kusuma, Yadit Agus pada tahun 2016. Dengan hasil penelitian bahwa terdapat bentuk-bentuk penyimpangan sosial, meliputi (1) penyimpangan perilaku seksual, dalam hal ini meliputi adanya (a) pelacuran, (b) pemerkosaan, dan (c) perselingkuhan. (2) tindak kriminalitas atau kejahatan yang meliputi adanya (a) kejahatan terorganisasi (pengedaran narkoba dan penyediaan jasa pelacuran), (b) kejahatan kerah putih (perampokan/perampasan), dan (c) kejahatan kerah biru (kolusi/suap). Kemudian Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam novel Setelah Lonceng Berbunyi 12 Kali karya Giyanto Jangkung yaitu; pertama ketidaksempurnaan sosialisasi nilai-nilai, Kedua menganut nilai-nilai subkebudayaan menyimpang, dan ketiga kesalahan memahami informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud menganalisis sebuah karya sastra, yaitu novel, dengan judul penelitian “Penyimpangan Sosial pada Remaja dalam Novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako”

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menekankan pada permasalahan penyimpangan sosial yang dilakukan oleh remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini berdasarkan (1) bentuk penyimpangan sosial pada remaja yang muncul dalam novel *Ankoku Joshi*, apabila memenuhi salah satu dari enam ciri-ciri penyimpangan (2) faktor yang melatarbelakangi penyimpangan sosial pada remaja yang muncul dalam novel *Ankoku Joshi*, apabila menampilkan situasi penyebab penyimpangan yang terjadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku menyimpang pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

2. Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako ini bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan dapat membuktikan keterkaitan antara karya sastra dan masyarakat melalui teori sosiologi sastra, dan diharapkan dapat membuktikan keterkaitan mengenai teori penyimpangan sosial dalam sebuah karya sastra.
2. Secara praktis, diharapkan dapat memperluas ranah ilmu pengetahuan kepada pembaca dengan cara mendeskripsikan bentuk penyimpangan sosial, sehingga mahasiswa atau pembaca dapat mengetahui bentuk penyimpangan yang terjadi sesuai dengan ciri-ciri yang dibawanya.

1.6 Definisi Operasional

“Penyimpangan sosial atau perilaku menyimpang (*deviation*) adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai suatu pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat yang berlaku.” (Horton dan Hunt, 1991:191).

“Remaja, masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode itu, seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak, untuk menuju ke tahap selanjutnya, yaitu tahap kedewasaan. Masa ini

dirasakan sebagai suatu krisis karena belum adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan. Pada waktu itu dia memerlukan bimbingan, terutama dari orang tuanya.” (Soekanto, 2012:325)

“Sosiologi sastra merupakan ilmu multi-disiplin yang menghubungkan antara karya sastra dan masyarakat.” (Ratna, 2015: 60)

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi 5 Bab yaitu:

Bab I atau pendahuluan berisi latar belakang yang membahas mengenai pokok penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II atau tinjauan pustaka berisi sosiologi sastra, penyimpangan sosial, unsur intrinsik novel, unsur ekstrinsik novel, dan sinopsis novel.

Bab III atau metode penelitian berisi metode penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, lokasi dan waktu, teknik analisis data, dan tahap penelitian.

Bab IV atau pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil dari bentuk penyimpangan sosial pada remaja yang terdapat dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako, dan faktor yang melatarbelakangi penyimpangan sosial pada remaja dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

Bab V atau kesimpulan dan saran berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.